

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kesehatan gigi dan mulut adalah keadaan sehat dari jaringan keras dan jaringan lunak gigi serta unsur-unsur yang berhubungan dalam rongga mulut, yang memungkinkan individu makan, berbicara dan berinteraksi sosial tanpa disfungsi, gangguan estetik, dan tidak nyaman karena adanya penyakit, penyimpangan oklusi dan kehilangan gigi sehingga mampu hidup produktif secara sosial dan ekonomi (Kemenkes R.I, 2015).

Gigi dan mulut merupakan tempat awal masuknya kuman dan bakteri yang dapat mengganggu kesehatan organ tubuh lainnya, namun kesehatan gigi dan mulut sering kali dijadikan prioritas yang kesekian bagi sebagian orang. Menjaga kesehatan gigi sangat penting, karena gigi merupakan bagian dari alat pengunyahan pada sistem pencernaan dalam tubuh manusia. Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut merupakan keadaan yang menggambarkan kesehatan gigi dan mulut seseorang (Rompis, Pangemanan dan Gunawan, 2018).

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menyatakan bahwa penduduk Indonesia yang menyikat gigi setiap hari yaitu sebesar 94,7% dan yang menyikat gigi dengan waktu yang benar yaitu sebesar 2,8%. Di Provinsi Bali proporsi penduduk yang menyikat gigi setiap hari yaitu sebesar 92,89% dan yang menyikat gigi dengan waktu yang benar yaitu sebesar 5,33%. Sedangkan di Kabupaten Bangli proporsi penduduk yang menyikat gigi setiap hari yaitu sebesar 88,25% dan yang menyikat gigi dengan waktu yang benar yaitu sebesar 3,39%.

Ibu hamil merupakan salah satu kelompok yang rentan akan penyakit gigi

dan mulut. Adapun dampak kehamilan pada kesehatan rongga mulut, antara lain : gingivitis kehamilan, periodontitis kehamilan, erosi gigi dan karies gigi, sedangkan penyakit gigi yang sering diderita oleh hampir semua penduduk Indonesia adalah karies gigi.

Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut meliputi menjaga kebersihan gigi dan mulut seperti menyikat gigi secara teratur, memilih sikat gigi yang baik dan benar, cara menyikat gigi dan pergantian sikat gigi, mengkonsumsi makanan yang tepat seperti sayuran dan buah-buahan karena merupakan sumber vitamin dan mineral (Rahmadhan, 2010).

Perawatan kesehatan gigi dan mulut pada masa kehamilan merupakan bagian dari perawatan kesehatan secara keseluruhan. Setiap tenaga pelayanan kesehatan dapat memainkan peran penting dalam mendorong ibu hamil untuk memeriksakan kondisi gigi dan mulut ke fasilitas kesehatan gigi. Penyedia pelayanan kesehatan dapat memberi penyuluhan supaya ibu hamil terhindar dari penyakit gigi dan mulut dengan menganjurkan ibu hamil menyikat gigi secara baik, benar, dan teratur, mengkonsumsi makanan yang bergizi seimbang, menghindari makanan yang manis dan lengket, memeriksakan diri ke fasilitas pelayanan kesehatan gigi (Kemenkes, 2012).

Pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil akan menentukan kebersihan rongga mulutnya. Pada penelitian yang dilakukan oleh Muhsinah dkk, (2014) menyatakan bahwa dari 60 ibu hamil yang diteliti, 53 orang ibu hamil (88,33%) memiliki pengetahuan kesehatan gigi dan mulut kategori sedang dan 7 orang ibu hamil (11,67%) memiliki pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori tinggi. Banyak ibu hamil tidak peduli dengan kemungkinan

dampak buruk dari penyakit gigi dan mulut terhadap kehamilan disebabkan rendahnya pengetahuan ibu hamil terhadap pentingnya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut (Hamzah dkk, 2016).

Peningkatan masalah kesehatan gigi dan mulut ibu hamil dapat diminimalkan dengan memberikan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut melalui pendidikan dan pendekatan ke masyarakat melalui penyuluhan kesehatan gigi dan mulut oleh tenaga kesehatan untuk memberi motivasi ibu hamil agar membersihkan mulut mereka dengan efektif (Pratiwi, 2012). Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut adalah upaya-upaya yang bisa dilakukan untuk merubah perilaku seseorang, sekelompok orang atau masyarakat sehingga mempunyai kemampuan dan kebiasaan untuk berperilaku hidup sehat di bidang kesehatan gigi dan mulut (Arsyad 2018).

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Pengetahuan Menyikat Gigi Pada Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah Diberikan Penyuluhan di Kecamatan Bangli tahun 2022”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang, dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut yaitu : “Bagaimana gambaran pengetahuan menyikat gigi pada ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut di Kecamatan Bangli tahun 2022?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan umum**

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan menyikat gigi pada ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut di Kecamatan Bangli tahun 2022.

### **2. Tujuan khusus**

- a. Mengetahui frekuensi ibu hamil yang memiliki gambaran pengetahuan menyikat gigi sebelum diberikan penyuluhan dengan kriteria sangat baik, baik, cukup, kurang, dan gagal di Kecamatan Bangli tahun 2022
- b. Mengetahui frekuensi ibu hamil yang memiliki gambaran pengetahuan menyikat gigi sesudah diberikan penyuluhan dengan kriteria sangat baik, baik, cukup, kurang, dan gagal di Kecamatan Bangli tahun 2022.
- c. Mengetahui rata-rata gambaran pengetahuan menyikat gigi ibu hamil sebelum diberikan penyuluhan di Kecamatan Bangli tahun 2022.
- d. Mengetahui rata-rata gambaran pengetahuan menyikat gigi ibu hamil sesudah diberikan penyuluhan di Kecamatan Bangli tahun 2022.

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan kepada ibu hamil dan keluarga ibu hamil tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar.
2. Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan bagi mahasiswa Politeknik Kesehatan Denpasar, Jurusan Kesehatan Gigi (JKG) tentang gambaran

pengetahuan menyikat gigi pada ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan.

3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk penelitian lebih lanjut